



Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mi Nurul Mujahidin Selong Belanak Tahun Pelajaran 2025/2026

Hauli Kamariah^{1*}, Ridwan¹, Lalu Asriadi¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i2.2001>

Article Info:

Received : 30 April 2026
Revised : 18 Mei 2026
Accepted : 20 Mei 2026
Published : 26 Mei 2026

Correspondence:

Hauli Kamariah

Phone:

Abstract: This study aimed to analyze the Qur'an reading ability of fourth-grade students in the Al-Qur'an Hadith subject at MI Nurul Mujahidin Selong Belanak in the 2025/2026 academic year. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the principal, the Al-Qur'an Hadith teacher, and fourth-grade students. The findings revealed that the students' Qur'an reading ability was categorized as adequate. Some students were able to read the Qur'an fluently and apply basic tajwid rules correctly; however, several students still experienced difficulties in recognizing hijaiyah letters, pronouncing makharijul huruf accurately, and applying tajwid rules properly. The factors influencing students' Qur'an reading ability included the lack of habituation in reading the Qur'an at home, low learning motivation, and limited parental support. Teachers' efforts to improve students' Qur'an reading ability were carried out through habituation activities before learning, special guidance for students with difficulties, the use of talaqqi and demonstration methods, and providing motivation to students. These efforts gradually improved the students' Qur'an reading ability.

Keywords: Analysis; Qur'an Reading Ability; Fourth-Grade Students; Al-Qur'an Hadith.

Citation: Kamariah, H., Ridwan, & Asriadi, L. (2026). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mi Nurul Mujahidin Selong Belanak Tahun Pelajaran 2025/2026. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(2), 1884-1887. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i2.2001>

Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa muslim, terutama pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci umat Islam, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang menjadi sumber ajaran dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar perlu ditanamkan sejak usia dini agar siswa mampu memahami serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan untuk membentuk kemampuan dasar siswa dalam membaca, menulis,

memahami, dan mencintai Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, memahami makharijul huruf, serta membaca dengan lancar dan tartil. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dalam mengenal huruf hijaiyah, pelafalan huruf, maupun penerapan hukum tajwid.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi, dan kemampuan dasar siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dukungan orang tua, metode pembelajaran yang digunakan guru, serta lingkungan sosial siswa.

Kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, dan memilih metode pembelajaran yang sesuai agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami bacaan Al-Qur'an secara lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Nurul Mujahidin Selong Belanak, ditemukan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV masih beragam. Sebagian siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, namun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, membaca dengan tartil, serta menerapkan hukum tajwid. Kondisi tersebut menjadi perhatian penting karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar utama dalam pembelajaran agama Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Mujahidin Selong Belanak Tahun Pelajaran 2025/2026 serta mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Mujahidin Selong Belanak. Jenis penelitian deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Mujahidin Selong Belanak yang berlokasi di Desa Selong Belanak, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan siswa kelas IV.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di kelas. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa serta upaya guru dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, daftar nilai siswa, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel agar data lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Nurul Mujahidin Selong Belanak, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar, namun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, pengucapan makharijul huruf, kelancaran membaca, serta penerapan hukum tajwid.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah. Siswa yang terbiasa membaca Al-Qur'an di rumah cenderung lebih lancar dalam membaca dibandingkan siswa yang jarang berlatih membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, sebagian besar siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan kategori cukup dan baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah, makharijul huruf, dan penerapan hukum tajwid. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa membaca ayat Al-Qur'an secara langsung di depan kelas. Beberapa siswa masih terbata-bata dan kurang percaya diri saat membaca.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yaitu kurangnya motivasi belajar, minimnya dukungan orang tua, dan kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di

rumah. Selain itu, lingkungan pergaulan siswa juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Guru Al-Qur'an Hadis melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Upaya tersebut dilakukan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca, serta menggunakan metode talaqqi dan demonstrasi dalam proses pembelajaran.

Metode talaqqi digunakan agar siswa dapat menirukan secara langsung cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan contoh yang diberikan guru. Melalui metode ini, siswa lebih mudah memahami pengucapan huruf hijaiyah dan penerapan hukum tajwid. Selain itu, metode demonstrasi membantu siswa memahami cara membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan kebiasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Mujahidin Selong Belanak tergolong cukup. Sebagian siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memahami hukum tajwid dasar, namun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, pengucapan makharijul huruf, kelancaran membaca, dan penerapan hukum tajwid.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meliputi kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, rendahnya motivasi belajar, serta minimnya dukungan dari orang tua. Selain itu, rasa kurang percaya diri siswa ketika membaca Al-Qur'an di depan kelas juga mempengaruhi kelancaran membaca siswa.

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, pemberian bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan, penggunaan metode talaqqi dan demonstrasi, serta pemberian motivasi kepada siswa. Upaya tersebut memberikan pengaruh positif

terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara bertahap sehingga siswa menjadi lebih lancar dan lebih memahami kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala MI Nurul Mujahidin Selong Belanak, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta seluruh siswa kelas IV yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Referensi

- Agustin, N. (2021). Peran guru dalam membentuk karakter siswa. Yogyakarta, Indonesia: UAD Press.
- Bakir, A. (2020). Tartil belajar cepat dan mudah membaca Al-Qur'an. Indonesia: Hikmah Pustaka.
- Bahrani. (2022). Belajar membaca Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus. Palembang, Indonesia: Bening Media Publishing.
- Fadillah, A., & Nurhayati, S. (2021). Penerapan metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 101-110. <https://doi.org/10.29303/jpi.v6i2.321>
- Hadi, S., Rahmawati, N., & Putra, A. (2022). Implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 115-124. <https://doi.org/10.29303/jpi.v8i2.456>
- Iham. (2023). Pendidikan Al-Qur'an dan akhlak mulia. Jakarta, Indonesia: Pustaka Pencerah.
- Jumadil. (2024). Metodologi pembelajaran dan pendidikan agama Islam. Padang, Indonesia: CV Gita Lestara.
- Khon, A. M. (2024). Praktikum qira'at keanehan bacaan Al-Qur'an. Jakarta, Indonesia: Amzah.
- Maulana, R., & Fitriani, D. (2023). Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 55-64. <https://doi.org/10.37680/jpdi.v7i1.1456>
- Nur'aini. (2020). Metode pengajaran Al-Qur'an dan seni baca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid. Semarang,

Indonesia: CV Pilar Nusantara.

- Pratama, R., & Lestari, D. (2021). Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 45-53. <https://doi.org/10.37680/jpdi.v5i1.789>
- Rahman, M., & Fitriani, S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 67-76. <https://doi.org/10.21043/jpai.v10i1.1456>
- Rokim. (2021). *Solusi mudah dan menyenangkan belajar Al-Qur'an*. Jawa Timur, Indonesia: Nawa Litera Publishing.
- Sari, N., & Hasanah, U. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode demonstrasi. *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, 7(3), 98-107. <https://doi.org/10.31538/tijpi.v7i3.998>
- Setiawan, H., & Kurniawati, E. (2024). Pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tajwid siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(2), 88-97. <https://doi.org/10.30736/jipi.v9i2.2024>
- Suyanti, E., Wulandari, R., & Hidayat, M. (2023). Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dasar*, 4(2), 120-129. <https://doi.org/10.24853/jpiud.4.2.120-129>
- Wahyuni, D., & Arifin, Z. (2024). Pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kelancaran membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(1), 33-42. <https://doi.org/10.30736/jipi.v9i1.2024>
- Yusuf, M., & Hasan, A. (2022). Peran guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. *Jurnal Tarbiyah Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 21-30. <https://doi.org/10.20414/jtmi.v3i1.778>